



PEMBELAJARAN SENI RUPA BERBASIS VIRTUAL: Peluang dan Tantangan Pemanfaatan Multimedia untuk Mengajarkan Estetika

Dwi Wulandari, M.A.Ed., M.Pd.

Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

Seminar Nasional APSI, 5 Desember 2021



Dalam pendidikan berbasis virtual,
apakah peserta didik *at risk* atau justru *empowered*?

- Informasi tanpa batas
- Kreativitas
- Pendidikan karakter
- Inklusi sosial
- Equity dan equality



Bagaimana dengan pembelajaran Estetika?



Kriteria pembelajaran Estetika (pengalaman menghayati nilai keindahan):

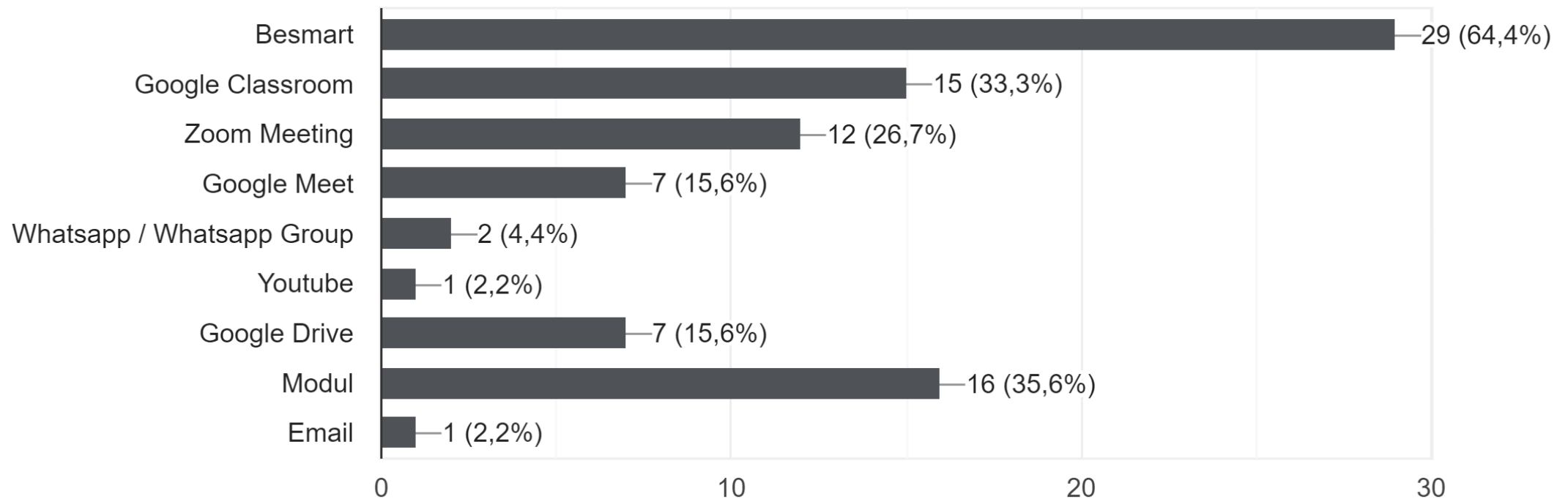
- apresiasi (appreciation)
- kreasi (creation)
- rekreatif (performance/exhibition)

Pelaksanaannya mempertimbangkan aspek fisik dan psikologis peserta didik.

Data Penelitian

Sarana pembelajaran daring apa yang paling sulit untuk memfasilitasi pembelajaran praktek penciptaan seni?

45 jawaban



WEAKNESSES

- Kelemahan LMS
- Kelemahan Modul

Pembelajaran Estetika tidak hanya berfokus pada pemberian wawasan kognitif, melainkan pengalaman estetik langsung.

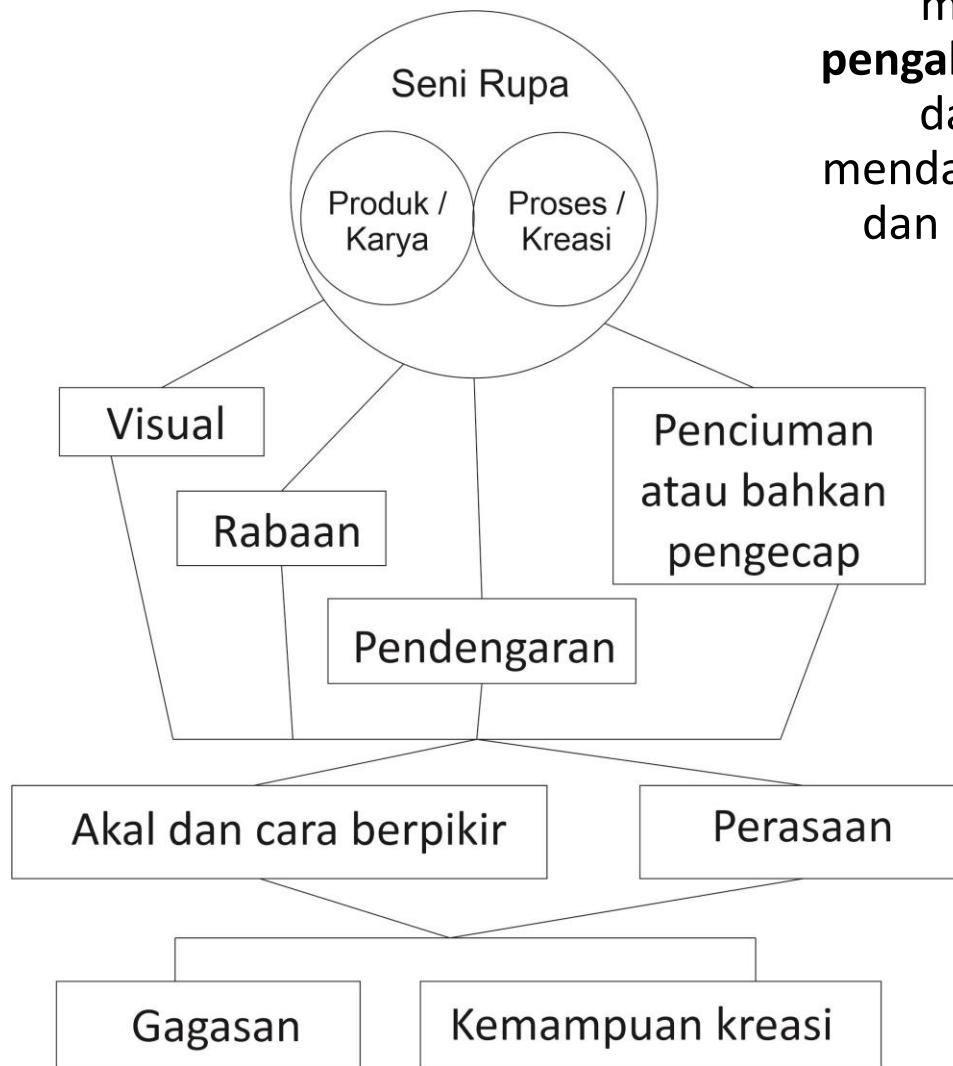
Realita: kompetensi Seni Rupa (dan Desain) itu sangat luas, meliputi kemampuan dasar dan kemampuan pengembangan





KEBUTUHAN

Media pembelajaran (virtual) yang memaksimalkan pengalaman multisensori dan kontak yang mendalam dengan proses dan produk seni rupa.

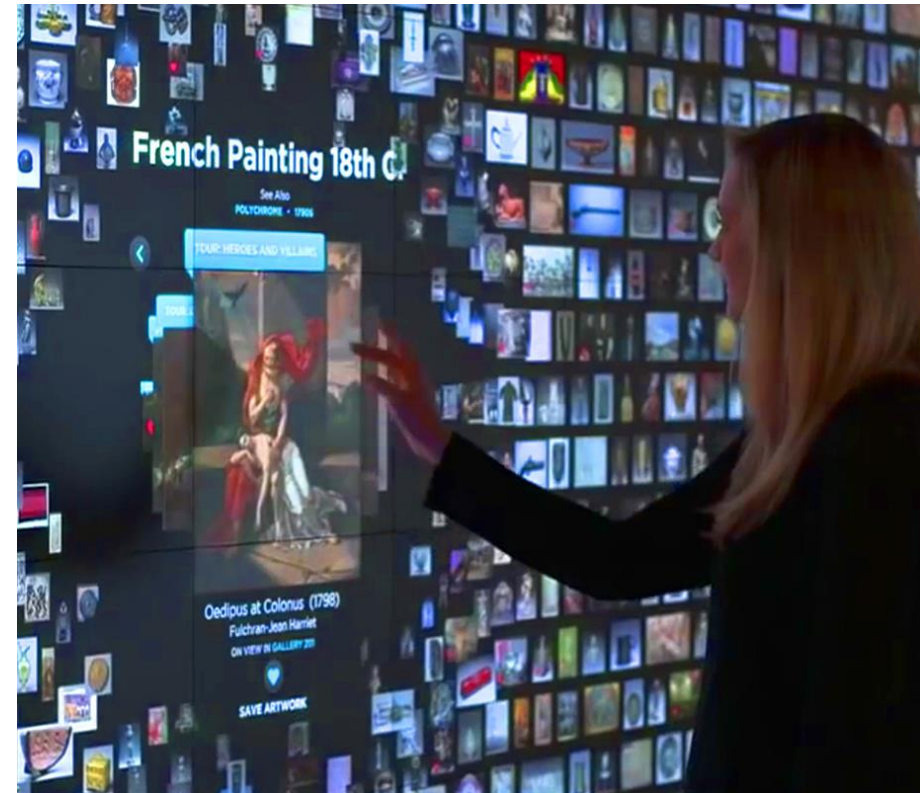


MULTIMEDIA sebagai Peluang

- Memanfaatkan



- Mengembangkan



<https://www.youtube.com/watch?v=SAL2JZxpoGY>

**The
Guardian**

<https://www.youtube.com/watch?v=MY9EdNo3gVA>



Sanggup tidak kita?

Menjadi pendidik, seniman, ilmuwan dan penemu sekaligus!



- Not only *use*, but also *create/inovate*
- Ekspansi ilmu
- STEAM
- Transdisiplin
- Teknologi, Coding, Design Thinking.
- Kolaborasi
- Percaya:
Ini memang bidang kita!

terima
kasih